

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kementerian Pertanian, Badan Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun Anggaran 2010 telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Materi yang disajikan dalam LAKIP ini meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2010 dan hasil-hasil yang dicapai dalam tahun 2010.

Laporan ini sebagai out put dari kinerja sasaran dan kegiatan dalam upaya mewujudkan tercapainya tujuan, visi dan misi dan menjelaskan keberadaan dari Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong serta merupakan gambaran kinerja dari UPT kami sesuai dengan tugas dan fungsi.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya sehingga kritik dan saran kiranya dapat diberikan sebagai koreksi dalam penyusunan ditahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Saudara yang telah berpartisipasi dan bekerja keras, sehingga tersusunnya LAKIP ini.

Sorong, Januari 2011

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong
Kepala,

A M R I L
NIP. 196507251986031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
I. PENDAHULUAN.....	3
II. RENCANA STRATEGIS.....	4
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	7
IV. PENUTUP.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RENCANA STRATEGIS : Tahun 2010 s/d 2014.....	9
Lampiran 2. RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2010.....	11
Lampiran 3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK) TAHUN 2010.....	13
Lampiran 4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2010.....	15

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG**

TAHUN ANGGARAN 2010



**DISUSUN OLEH :
TIM PENYUSUN LAKIP SKP KELAS I SORONG**

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

Jln. Selat Sunda Kompleks Bandara DEO Sorong Papua Barat
Telp/fax. (0967) 321220/334281 e-mail www.skp.sorong@gmail.com

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Surat Sekretaris Badan Karantina Pertanian Nomor : 5648/HM.110/L.1/12/2010 tanggal 20 Desember 2010, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong sebagai salah satu Unit dalam Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dalam lingkup Badan Karantina Pertanian diwajibkan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

LAKIP ini disusun dalam bentuk matrik Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) yang memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dimana dalam penetapan sasaran diselaraskan dengan visi dan misi Badan Karantina Pertanian.

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi dan misi sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu pelayanan kepada pengguna jasa karantina melalui pelayanan “ **Cepat, Tepat dan Akurat**”
2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Karantina Pertanian.

Sedangkan sasaran yang ingin diwujudkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan adalah :

1. Terbebasnya wilayah Sorong dan sekitarnya dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dan Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK).
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan professional.
3. Sertifikasi yang diterbitkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dipercaya oleh negara luar.
4. Mendorong kesadaran masyarakat dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan pertanian di wilayah Sorong dan sekitarnya.
5. Mewujudkan pelayanan prima kepada pengguna jasa karantina pertanian.
6. Pengembangan sistem teknologi informasi dan dokumentasi secara berkesinambungan.
7. Terciptanya sistem organisasi kelembagaan yang teratur, terarah dan dinamis.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi dalam mewujudkan sasaran adalah :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sangat kurang dari segi kualitas maupun kuantitas dengan cakupan wilayah kerja yang cukup luas.
2. Banyaknya pintu pemasukan dan pengeluaran baik resmi maupun tidak resmi disepanjang pesisir pantai dan sulitnya transportasi dalam mengakses seluruh wilayah kerja lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang arti pentingnya peranan karantina pertanian dalam melindungi pertanian dari kerusakan yang mengakibatkan kerugian bagi petani.
4. Sanksi hukum yang diatur di dalam Undang-undang nomor 16 tahun 1992, Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2002 masih terlalu ringan, sehingga tidak menimbulkan efek jera.
5. Belum tersedianya sarana dan prasarana sistem informasi dan teknologi yang memadai.
6. Belum tersedianya sistem manajemen mutu yang dapat dijadikan landasan dan acuan dalam bekerja.

Langkah – langkah yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran adalah :

1. Meningkatkan kinerja pegawai secara profesional melalui pembinaan-pembinaan dan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian dan instansi lainnya.
2. Mengintensifkan penjagaan (Tugas Jaga) pada setiap pintu pemasukan dan pengeluaran yang ada di lingkup SKP Kelas I Sorong.
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan tindakan karantina.
4. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi Karantina Pertanian.
5. Mengintensifkan serta mengrekonstruksikan peralatan teknologi komputerisasi yang ada.
6. Mengelola sistem manajemen mutu dan standar operasional prosedur sebagai acuan bekerja untuk tahun 2011.

Langkah – Langkah antisipasi yang dilakukan adalah berupa :

1. Memberdayakan secara efektif dan efisien petugas karantina, dana serta sarana dan prasarana yang ada dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Untuk meningkatkan disiplin pegawai dilakukan dengan cara memberikan buku kegiatan harian yang wajib diisi setiap pegawai untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sehari-hari sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.
3. Untuk mengatasi kurangnya tenaga fungsional baik POPT maupun medik/paramedik veteriner dilakukan dengan cara mengirimkan pegawai yang belum fungsional untuk mengikuti diklat.
4. Untuk mengatasi keterbatasan kendaraan operasional roda-4 kami melakukan perawatan kendaraan secara intensif terutama mobil operasional menggunakan dana subsidi dari mobil dinas Kepala UPT agar dapat digunakan secara baik dan lancar.
5. Untuk memenuhi tenaga khusus yang melaksanakan tugas uji laboratorium, pengelola teknologi informasi, arsiparis dan keuangan kami mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan dimaksud dan merekrut konsultan I T serta tenaga pembantu administrasi sebagai tenaga kontrak.
6. Untuk mengoptimalkan dana pemantauan yang ada, maka kami melakukan pemantauan menurut skala prioritas pada daerah yang paling potensial menghasilkan komoditas pertanian dan rentan terhadap ancaman HPHK/OPTK.

I. PENDAHULUAN

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong berlokasi di Jalan Selat Sunda Kompleks Bandara Domine Edward Osok (DEO) Sorong Papua Barat dengan wilayah kerja : Pelabuhan Laut Sorong, Bandara DEO Sorong, Pelabuhan Laut dan Bandara Torea Fak Fak, Kaimana dan Raja Ampat.

Tugas pokok Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong adalah melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan, hewan dan keamanan hayati di wilayah Sorong dan sekitarnya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa OPT/OPTK dan HPH/HPHK
- b. Melaksanakan pemantauan daerah sebar OPT/OPTK HPH/HPHK.
- c. Pelaksanaan pembuatan koleksi OPT/OPTK HPH/HPHK.
- d. Pengelolaan laboratorium karantina tumbuhan dan karantina hewan.
- e. Pengelolaan data informasi serta dokumentasi kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan, hewan dan keamanan hayati.
- f. Pemberian pelayanan teknis kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan, hewan dan keamanan hayati.
- g. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi karantina pertanian di atas Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong memiliki **24 orang pegawai yang terdiri dari 3 pejabat struktural, 1 orang POPT Ahli, 1 orang Calon POPT Ahli, 3 POPT Terampil, 7 Calon POPT Terampil, 1 Calon Medik Veteriner, 1 Paramedik Veteriner, 3 Calon Paramedik Veteriner, dan 4 Pengadministrasi Umum.**

Sarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina yaitu : gedung kantor, gedung laboratorium, alat laboratorium, kendaraan operasional roda-2 (15

unit), roda-4 (2 unit), alat pengolah data (komputer, LAN, VPN, dll), alat studio dan komunikasi (handy cam, camera digital, handy talky, rig, telephon, dll).

II. RENCANA STRATEGIS Tahun 2010 s/d 2014

VISI :

“Menjadi Instansi Karantina Terbaik di Propinsi Papua Barat Pada Tahun 2014”

Terbaik dalam hal :

- a. Kecepatan pelayanan penerbitan sertifikat karantina;
- b. Pengawasan dan pelayanan karantina 24 jam;
- c. Pelaporan kegiatan yang real time;
- d. Pengelolaan keuangan yang akuntabel;
- e. Pengelolaan asset dan dokumen yang tertib;

MISI :

- 1. Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewan dan tumbuhan di wilayah Sorong dan sekitarnya terhadap masuk dan menyebarnya HPHK dan OPTK;
- 2. Mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis di wilayah Sorong dan sekitarnya;
- 3. Memfasilitasi perdagangan domestik dan internasional dalam rangka meningkatkan akses pasar komoditas pertanian asal Sorong dan sekitarnya;
- 4. Meningkatkan pelayanan publik dengan layanan karantina pertanian 24 jam dan penarikan PNBP sesuai ketentuan yang berlaku;
- 5. Meningkatkan kualitas uji laboratorium yang cepat dan ilmiah.

MOTO SKP KELAS I SORONG “ M A C O “

Artinya : **Maju** Organisasi yang dinamis dan selalu berusaha menjadi lebih baik.

Aktual Selalu menyajikan data, laporan dan berita kegiatan secara *real time*

Cekatan Bekerja cepat dan benar untuk 3 (tiga) kecakapan dasar, yaitu :

- a. Cekat dalam pengawasan pintu pemasukan/pengeluaran;
- b. Cekat dalam pengelolaan dokumen;
- c. Cekat dalam pembukuan keuangan.

Optimis Selalu semangat dan tidak mengeluh dalam keterbatasan.

Sejalan dengan visi dan misi Badan Karantina Pertanian, maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong menyusun Rencana Strategis dan Rencana Kinerja sebagai berikut :

A. Rencana Strategis

Bertitik tolak dari Visi Badan Karantina Pertanian, yakni :

“Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati Hewan dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati serta Keamanan Pangan” dengan Misi : “Melindungi kelestarian sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK), mendukung terwujudnya keamanan pangan, memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditi pertanian, meningkatkan citra dan kualitas layanan publik “.

Maka Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong membuat Rencana Strategis tahun 2010 sampai dengan 2014 yang memuat tujuan, sasaran, dan cara mencapai tujuan sebagai berikut :

Tujuan

Tujuan Renstra Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong 2010 – 2014 adalah :

1. Tidak terintroduksinya wilayah Sorong dan sekitarnya dari HPHK (seperti : rabies, flu burung, flu babi, antrak, PMK, dll) dan OPTK (seperti : lethal yellowing, ceratitidis capitata, CPVD, dll);
2. Terselenggaranya perkarantinaaan secara efektif, efisien dan akuntabel;
3. Meningkatkan teknik dan metode karantina sesuai dengan kemajuan teknologi;
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan peran serta masyarakat.

Sasaran

Sasaran dalam rangka mencapai tujuan Renstra Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong 2010 – 2014 adalah :

1. Terkendalinya pengawasan media pembawa HPHK dan OPTK yang dilalulintaskan;
2. Pelayanan karantina pertanian yang handal cepat dan akurat;

3. Peningkatan kapasitas SDM dalam penguasaan teknik dan metode karantina yang modern;
4. Berkembangnya usaha pelayanan yang terkait dengan karantina pertanian.

Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong 2010 – 2014 ditempuh kebijakan strategi pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Memperkuat perkarantinaan yang didukung SDM yang professional serta sarana dan prasarana yang memadai;
2. Memperkuat penerapan teknik dan metode perkarantinaan, penegakan hukum dan pengelolaan keuangan yang cepat, akurat dan akuntabel ;
3. Pengiriman SDM untuk mengikuti berbagai pelatihan keahlian dan keterampilan untuk meningkatkan profesionalisme kerja;
4. Mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dunia usaha dan media massa melalui *public awareness* dan pelayanan prima.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Strategis tersebut di atas, dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dan dituangkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong Tahun Anggaran 2010 tertuang didalam sasaran strategis tahun 2010 sebagai berikut :

1. Tersedianya SDM karantina yang handal dan professional.
Hal ini akan diwujudkan lewat :
 - a. Peningkatan keahlian petugas karantina dibidang teknis, teknologi informasi dan administrasi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan/kursus-kursus yang diselenggarakan oleh Pusat, Juknis dan Instansi lain.
 - b. Peningkatan kemampuan bahasa lewat kursus bahasa Inggris.

2. Pelayanan laboratorium yang cepat dan akurat.
 - a. Proses pemeriksaan dilakukan dengan kaidah ilmu dan ilmiah mengikuti sistem manajemen mutu.
 - b. Pemeriksaan sampel dibidang entomologi, mycology dan gulma.
 - c. Pembuatan koleksi basah dan kering.
 - d. Terjalannya kerjasama dengan institusi pendidikan.
3. Meningkatnya pelayanan perkarantinaaan di wilayah kerja.
 - a. Berjalannya kegiatan operasional perkarantinaaan di wilayah kerja Fakfak.
 - b. Meningkatnya peran serta masyarakat dan semakin eratnya kerjasama dengan instansi terkait.
 - c. Pelayanan non stop tanpa mengenal hari libur di UPT dan seluruh wilayah kerja dengan sistem pembagian tugas.
4. Pengembangan sistem organisasi kelembagaan yang teratur terarah dan Dinamis.
 - a. Diterapkannya sistem manajemen mutu sebagai landasan dalam pelaksanaan pekerjaan.
 - b. Meningkatnya disiplin dan keteraturan pegawai dalam menjalankan berbagai bidang pekerjaan dengan adanya panduan mutu.
5. Pengembangan sistem teknologi informasi dan dokumentasi yang meningkan kinerja.
 - a. Pembuatan jaringan LAN
 - b. Pengiriman data SISPUSRA, SIKAWAN, SAI, SABMN dan Simonev di UPT melalui internet langsung dari wilayah kerja.
 - c. Terbentuknya sistem pengarsipan untuk Inventarisasi barang, data, laporan yang tersusun rapih dan baik.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Tahun Anggaran 2010 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong telah melaksanakan beberapa kegiatan yang telah dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2010.

Berdasarkan Pengukuran Kinerja Kegiatan dapat kita lihat, bahwa kegiatan yang direncanakan didalam Rencana Kinerja Tahunan dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian target fisik 100% dan target keuangan sebesar 96,99 %.

Di bawah ini kami uraikan capaian kinerja UPT yang dapat terwujud karena adanya komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong dan adanya dukungan dari pengguna jasa karantina, perguruan tinggi, media massa, instansi terkait dan masyarakat umum.

1. Peningkatan kualitas SDM
 - a. Mengikuti kegiatan training center perkarantinaan tumbuhan yang diikuti oleh 3 orang calon POPT terampil.
 - b. Bendahara pengeluaran telah mengikuti pelatihan bendahara dan telah bersertifikat.
 - c. Mengikuti pelatihan Sispusra, Sikawan dan Simpeg.
 - d. Terjadi pengkaderan pada setiap jenis pekerjaan.
 - e. Meningkatnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan komputer, LAN dan Internet.
2. Peningkatan pelayanan prima pada penyelenggaraan laboratorium dan pelayanan teknis operasional.
 - a. Mulai tertatanya sistem manajemen laboratorium dan aktivitas laboratorium berjalan sebagaimana mestinya.
3. Terciptanya sistem pengelolaan data dan informasi yang cepat dan akurat
 - a. Tersedianya alat pengelolaan data yang memadai sehingga dapat mengakses internet dengan baik.
 - b. Pengiriman data Sispusra, Sikawan, SAI, SABMN dan Simonev lewat internet dengan sempurna.

- c. Seluruh hasil kegiatan atau berita tentang kegiatan dapat dilaporkan langsung via internet.
4. Organisasi kelembagaan yang mengacu pada sistem manajemen mutu.
- a. Telah terbentuknya panduan mutu sehingga sangat membantu dalam berjalannya kegiatan dan juga sebagai kontrol terhadap efektifitas dan keberhasilan pelaksanaan pekerjaan.

Namun demikian hasil yang sudah dicapai tersebut, belum seluruhnya dapat menjawab permasalahan yang ada di jajaran kerja Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong.

IV. PENUTUP

1. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong pada umumnya telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun manfaat dan dampak dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan belum terlihat secara optimal.
2. Adapun kendala yang dihadapi Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Sorong yang berkaitan dengan kinerja adalah :
 - Keterbatasan Sumber Daya Manusia baik kualitas maupun kuantitas;
 - Belum secara maksimal perencanaan keuangan yang dibuat dapat disetujui.
3. Diharapkan di tahun mendatang perlu penambahan Sumber Daya Manusia yang terampil untuk dapat mengisi wilayah kerja yang belum ada petugasnya.
4. Sudah waktunya untuk memikirkan peningkatan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil Karantina agar supaya dapat meminimalisir akan terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Lampiran 1. MATRIKS RENCANA STRATEGIS Tahun 2010 s/d 2014

INSTANSI : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

VISI : Menjadi Instansi yang tangguh dan dipercaya dalam melindungi sumber daya pertanian di wilayah Sorong dan sekitarnya.

MISI :

1. Melindungi kelestarian sumber daya hayati hewan dan tumbuhan di wilayah Sorong dan sekitarnya terhadap masuk dan menyebarnya HPHK dan OPTK;
2. Mendukung terwujudnya ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis di wilayah Sorong dan sekitarnya;
3. Memfasilitasi perdagangan domestik dan internasional dalam rangka meningkatkan akses pasar komoditas pertanian asal Sorong dan sekitarnya;
4. Meningkatkan pelayanan publik dengan layanan karantina pertanian 24 jam dan penarikan PNBP sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Meningkatkan kualitas uji laboratorium yang cepat dan ilmiah.

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI		
		KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5
Melaksanakan dan meningkatkan efektifitas pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati dalam rangka mencegah masuk, menyebar dan keluarnya HPHK, OPTK dan bahan pangan yang tidak sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan petugas lapangan dalam mendeteksi masuknya media pembawa ancaman resiko di pintu pemasukan dan pengeluaran melalui teknik dan metode yang berbasis keilmuan dan etika. 2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional pelayanan dan pengawasan. 3. Meningkatkan monitoring dan pengendalian internal dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab aparatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penjiagaan dan antisipasi resiko 2. Meningkatkan public awarnes kepada pemerintah daerah dan masyarakat 3. Mengimplementasi kan sistem pengendalian intern 	<p>Peningkatan Kualitas Perkarantinaaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem penjiagaan dan mengikutsertakan dalam pelatihan teknis pendeteksian yang sesuai. 2. Rapat koordinasi dengan pemerintah daerah, pemasangan iklan layanan di media massa, kegiatan sosial dan olah raga 3. Melakukan monitoring pengawasan oleh pejabat secara berkala di UPT dan wilayah kerja

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	STRATEGI		
		KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan implementasi tata pemerintahan yang baik	<p>4. Melaksanakan pelayanan dan pengawasan karantina pertanian yang konsisten sesuai peraturan, standar, teknik dan metode yang ditetapkan</p> <p>5. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM</p> <p>6. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana operasional serta teknologi dan sistem informasi yang handal dan terintegrasi</p> <p>7. Optimalisasi anggaran</p>	<p>4. Mengimplementasikan peraturan perkarantina yang berlaku</p> <p>5. Mengikuti semua kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pusat</p> <p>6. Mempercepat pelayanan operasional, pelaporan dan penyebaran informasi ke pusat dan masyarakat</p> <p>7. Realisasi fisik 100 % Realisasi dana 90 %</p>	<p>Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati</p>	<p>4. Melaksanakan pelayanan karantina pertanian 24 jam dan uji laboratorium yang cepat dan ilmiah</p> <p>5. Inhouse training hasil pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti</p> <p>6. Pengiriman data E-Plaq dan Sikawan yang real time, membuka layanan pengaduan 24 jam on line, aktifasi layanan WEB2SMS</p> <p>7. Penghematan belanja perjalanan dinas , langganan daya dan jasa serta peningkatan kesejahteraan pegawai</p>

Lampiran 2. RENCANA KINERJA TAHUN 2010
Instansi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET
URAIAN	INDIKATOR	TARGET		URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	% TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan profesional	Meningkatnya Keahlian petugas Meningkatnya kemampuan komunikasi	Tercetak 3 POPT terampil dan beberapa pegawai mahir berbahasa Inggris	Peningkatan Ketahanan Pangan	Mengikuitsertakan SDM dalam berbagai kegiatan pelatihan, kursus dan workshop	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : kursus,diklat c. Outcome: Profesional d. <u>Benefit</u> : Terciptanya pelayanan cepat, tepat dan akurat e. <u>Impact</u> : Kinerja institusi meningkat	26 OP	100 %	
Pelayanan laboratorium yang cepat akurat	Proses pemeriksaan sesuai kaidah ilmu dan ilmiah Adanya pembuatan koleksi basah dan kering	Pemeriksaan telur dan serangga pada buah	Peningkatan Ketahanan Pangan	1.Pembinaan SDM 2.Sistem terbentuk 3.Melengkapi sarana 4.Mebina hubungan dgn institusi pendidikan	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Pembinaan/pe latihan SDM c. Outcome: d. <u>Benefit</u> : Hasil diagnosa dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah e. <u>Impact</u> : Komplain dari pengguna jasa menurun	3 Unit Alat Lab	100 %	
Meningkatnya pelayanan perkarantinaan di wilayah kerja	Berjalan dan meningkatnya kegiatan operasional di wilker fak fak. Meningkatnya peran serta masyarakat dan semakin eratnya kerjasama dgn instansi terkait.	Terpantaunya pemasukan komoditas di pelabuhan fak fak	Penerapan Kepemerintahan Yang Baik	Meningkatkan kegiatan operasional di wilker Fak Fak	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Sarana c. Outcome: terselenggaranya kegiatan operasional d. <u>Benefit</u> : e. <u>Impact</u> : terjaganya wilayah dimaksud dari OPTK berbahaya.	5 kali pemusnahan	100 %	

Pengembangan sistem teknologi informasi dan dokumentasi .	Terealisasinya jaringan VPN	Pengiriman data secara real time	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengadaan alat jaringan VPN	a. <u>Input</u> : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Sarana c. <u>Outcome</u> : terselenggaranya kegiatan operasional d. <u>Benefit</u> :Efisiensi manajemen operasional e. <u>Impact</u> : terjaganya wilayah dimaksud dari OPTK berbahaya.	1 PKT	100 %	
Terciptanya standar operasional prosedur dalam organisasi	Terciptanya SOP	60 SOP	Peningkatan Ketahanan Pangan	Pembuatan SOP teknis dan adminstrasi	a. <u>Input</u> : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : SMM c. <u>Outcome</u> : terselenggaranya kegiatan yang baik d. <u>Benefit</u> :Efisiensi e. <u>Impact</u> : terjaganya wilayah dimaksud dari OPTK berbahaya.	1 Laporan	100 %	

Lampiran 3. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK) TAHUN 2010

Instansi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

PROGRAM	KEGIATAN					% REALISASI	KET
	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7	8
Penerapan Kepemerintahan Yang Baik	Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Gedung, sarana dan prasarana lainnya c. Outcome: Pendeteksian HPHK/HPHK dan OPT/OPTK lebih akurat d. <u>Benefit</u> : Terciptanya pelayanan cepat, tepat dan akurat e. <u>Impact</u> : Sertifikat lebih dipercaya oleh Negara luar	838 m2	838 m2 gedung kantor, laboratorium dan wilker	838 m2	100 %	Sangat baik
	Pembinaan wilayah kerja	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Pembinaan / pe latihan SDM c. Outcome: Terwujudnya SDM yang profesional d. <u>Benefit</u> : Hasil diagnosa dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah e. <u>Impact</u> : Komplain dari pengguna jasa menurun	4 OP	4 OP	4 OP	100 %	Sangat baik
Peningkatan Ketahanan Pangan	Pemantauan Daerah Sebar HPHK dan OPTK	a. Input : <u>SDM, Dana</u> b. <u>Output</u> : Laporan c. Outcome: Peta daerah sebar OPT/OPTK d. <u>Benefit</u> : penyebaran HPHK/OPTK dapat dicegah e. <u>Impact</u> : menguatnya daya saing produk Papua di pasar internasional dan domestik	12 orang, 1 jenis HPHK (rabies), 1 lokasi	1 jenis HPHK, 1 lokasi	1 jenis HPHK, 1 lokasi (raja ampat)	100 %	Sampel negative rabies

1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan Ketahanan Pangan	Sosialisasi Karantina Pertanian	a. <u>Input</u> : SDM, Dana b. <u>Output</u> : Sosialisasi c. <u>Outcome</u> : Tersosialisasikannya perkarantinaan d. <u>Benefit</u> : Semakin dikenalnya karantina e. <u>Impact</u> : Pelanggaran peraturan perundangan berkurang	2 Keg	2 Keg	2 Keg (Bidang olah raga, dan sosialisasi ke pengguna jasa)	100 %	Tingkat kehadiran peserta 50 %
Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengembangan sistem jaringan informasi, komunikasi dan publikasi	a. <u>Input</u> : SDM, Dana b. <u>Output</u> : Jaringan VPN c. <u>Outcome</u> : Terkoneksikannya seluruh jaringan komputer d. <u>Benefit</u> : Semakin mudahnya e. <u>Impact</u> : Pelanggaran peraturan perundangan berkurang	1 PKT	1 PKT	1 PKT termasuk Sisco routhier dan pengaman	100 %	Sudah beroperasi dengan baik untuk pengiriman data E-plaq dan Sikawan secara real time

Lampiran 4. PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2010
Instansi : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	% REALISASI	KETERANGAN
Tersedianya sarana dan prasarana pelaksanaan tindak operasional karantina	Pelaksanaan tindak karantina yang cepat, tepat dan akurat	Pengadaan alat Lab, bahan lab, alat pengolah data, alat komunikasi dan jaringan VPN	Tersedianya alat lab, bahan lab yang memadai, alat pengolah data dan komunikasi yang cukup dan jaringan VPN yang dapat dioperasikan	100 %	
Tersedianya sumber daya manusia yang terampil dan profesional	Terlaksananya tindak karantina yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah	Pengiriman peserta TC untuk calon POPT terampil	Lulusnya 3 orang calon POPT terampil	100 %	
Terlaksananya pemantauan HPHK dan OPTK	Diketahuinya jenis HPHK dan OPTK yang tersebar	HPHK rabies di Raja Ampat	Terlaksananya pemantauan rabies di Kab. Raja Ampat	100 %	Seluruh sampel dinyatakan negative rabies
Terlaksananya keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan tindak karantina pertanian	Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan dan pelaksanaan karantina pertanian	Pengguna jasa karantina dan masyarakat pada umumnya	Sosialisasi melalui kegiatan olah raga, bakti sosial, seminar dan pemasangan iklan di surat kabar daerah	100 %	Tanggapan masyarakat sangat baik

LAMPIRAN I : RINCIAN RELISASI PELAKSANAAN DIPA PER KEGIATAN/SUB KEGIATAN TA. 2010

NAMA UPT : STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I SORONG

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
01.01.09	PROGRAM PENERAPAN KEPERINTAHAN YANG BAIK							
0001	PENGELOLAAN GAJI, HONORARIUM DAN TUNJANGAN							
0001	PEMBAYARAN GAJI, LEMBUR, HONORARIUM DAN VAKASI	839.230.000	922.927.152	109,97	Terbayarnya gaji pokok/ tunjangan untuk 24 pegawai. Terbayarnya honorarium lembur untuk 24 pegawai.	13 12	BLN BLN	RM RM
0002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN							
00024	PENGADAAN MAKANAN/ MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH PNS	9.900.000	9.780.600	98,79	Tersedianya makanan/ penambah daya tahan tubuh untuk 24 pegawai.	1.320	OH	RM
00032	PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	12.920.000	12.920.000	100,00	Tersedianya pakaian dinas untuk 24 pegawai.	38	STEL	RM
00034	PENGADAAN PEKAIAN KERJA SOPIR/PESURUH SATPAM/TENAGA TEKNIS LAINNYA	3.410.000	3.410.000	100,00	Tersedianya pakain kerja satpam, sopir, dan pesuruh.	11	STEL	RM
00105	PAS PELABUHAN LAUT/UDARA DAN JASA TOL TAMU NEGARA	2.850.000	0	0	Tidak tersediaya pas pelabuhan & bandara	0	OT	RM Pihak Bandara dan Pelabuhan Tidak Terbitkan Pas
00205	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	70.040.000	69.323.000	98,98	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor.	838	M2	RM
00256	PERBAIKAN PERALATAN KANTOR	39.950.000	31.595.000	79,09	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	64	UNIT	RM
00926	PENGADAAN PERALATAN / PERLENGKAPAN KANTOR	111.800.000	87.898.877	78,62	Tersedianya peralatan/ perlengkapan kantor.	12	BLN	RM
01138	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4 / 6 / 10	44.332.000	44.192.179	99,68	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 4.	3	UNIT	RM
02003	SEWA GEDUNG KANTOR / PERALATAN / KENDARAAN	45.500.000	44.000.000	96,70	Terselenggaranya sewa gedung kantor/peralatan.	1	THN	RM
02005	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-2	50.000.000	47.357.180	94,71	Terlaksananya perawatan kendaraan roda 2.	18	UNIT	RM
02007	LANGGANAN DAYA DAN JASA	89.640.000	85.819.291	95,74	Tersediaya langganan daya dan jasa.	12	BLN	RM
02176	JASA KEAMANAN/KEBERSIHAN	171.600.000	154.700.000	90,15	Terbayarnya honor jasa keamanan / kebersihan.	132	OB	RM
04863	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	39.240.000	39.090.000	99,62	Terbayarnya honor yang terkait	84	OB	RM

tersebut yang telah dengan operasional perkantoran dan pimpinan.

KODE	KEGIATAN/ SUB KEGIATAN/ JENIS BELANJA	ANGGARAN			FISIK			KETERANGAN
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	URAIAN	VOLUME	SATUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
04.03.04	ROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN							
1564	Pengendalian OPT, Penyakit Hewan Karantina dan Peningkatan Keamanan Pangan							
02281	PELAYANAN TEKNIS KARANTINA PERTANIAN	272.922.000	237.467.114	87,01	Terselenggaranya pelayanan teknis karantina pertanian.	259	OP	RM
02284	KERJASAMA DAN KOORDINASI PENGAWASAN/ PENYIDIKAN KARANTINA PERTANIAN	120.000.000	117.122.000	97,60	Terselenggaranya kerjasama dan pengawasan regional.	18	OP	RM
51284	PEMANTAUAN DAERAH SEBAR ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN KARANTINA (OPTK)	29.362.000	18.487.000	62,96	Terselenggaranya pemantauan daerah sebarOPTK	1	LOKASI	RM
51285	KOLEKSI OPT / OPTK	2.110.000	0	0	Tidak terlaksananya pengkoleksian OPT/OPTK	0	JENIS	RM
JUMLAH		3.153.326.000	3.058.489.302	96,99				

TOTAL		3.153.326.000
PAGU	RM	3.129.626.000
SATKER	PL	0
	RK	0
	LC	0
	PNP	23.700.000
	AP	0

Sorong, 28 Desember 2010
Kepala,

A M R I L
NIP. 196507251986031001